



URAI KEMACETAN BUNDRAN UGM-JALAN TERBAN

Dishub Bakal Tambah Lajur ke Barat

UMBULHARJO (MERAPI) - Manajemen lalu lintas di Jalan Terban Yogyakarta akan ditata ulang untuk mengurangi kepadatan kendaraan di kawasan bundaran UGM tersebut. Rencananya lajur kendaraan yang melintas ke barat akan ditambah dan lajur kendaraan ke timur akan dikurangi.

"Kajian lalu lintasnya sudah selesai. Alternatif yang dipilih lalu lintas di Jalan Terban dibuat tiga lajur ke barat dan satu lajur ke timur," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto, Minggu (21/1).

Dia menjelaskan, penambahan lajur ke arah barat di Jalan Terban dilakukan karena jumlah kendaraan dari arah timur maupun dari selatan ke Jalan Terban lebih banyak dibanding kendaraan ke timur. Selama ini lajur di Jalan Terban dibuat sama yakni dua lajur ke barat dan timur.

Menurutnya, dari hasil simulasi manajemen lalu lintas 3 lajur ke barat dan 1 lajur ke timur itu mampu mengurangi kepadatan lalu lintas di Jalan Cik Di Tiro. Seperti diketahui setelah ada penutupan di bundaran UGM sisi selatan dengan devider kendaraan dari timur tidak bisa langsung ke Terban. Tapi harus memutar ke selatan di Jalan Cik Di Tiro, sehingga jalan itu menjadi padat.

"Dengan model tiga lajur ke barat dan satu lajur ke timur, simulasi kami tidak ada kepadatan lalu lintas di Jalan Cik Di Tiro. Itu karena nantinya pembatas di selatan bundaran akan kami buka, sehingga kendaraan dari timur bisa langsung ke barat ke Jalan Terban," terangnya.

Dia menyebut manajemen lalu lintas itu bisa meminimalisasi potensi kendaraan mencongki di sekitar bundaran UGM. Hal itu dilihat dari hasil simulasi, panjang antrean di simpang empat Jalan Terban hanya mencapai sekitar 85 meter atau tidak sampai di sekitar bundaran.

Selain itu Dishub Kota Yogyakarta akan mengatur durasi lampu lalu lintas di simpang empat Jalan Terban agar seluruh antrean kendaraan bisa melaju saat lampu hijau. Kendaraan dari Jalan Terbang ke Jalan C Simanuntak tidak bisa berbelok kiri langsung, harus mengikuti nyala lampu lalu lintas.

Sedangkan rencana *contra flow* ke timur untuk kendaraan umum tidak jadi diterapkan di Jalan Terban. Lajur kendaraan ke arah timur nantinya tetap untuk semua pengguna kendaraan. Penerapan perubahan manajemen lalu lintas di Jalan Terban itu akan dilakukan setelah revitalisasi jalan dan pohon perindang di pembatas jalan.

Secara terpisah Kepala Bidang Binamarga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta Umi Akhsanti mengatakan, pihaknya belum dapat memberikan keterangan banyak karena masih akan dikordinasikan dengan Dishub terkait manajemen lalu lintas itu. Termasuk untuk pembongkaran devider atau pembatas jalan.

"Masih belum final. Rencananya kita nanti menyesuaikan dengan manajemen lalu lintasnya. Kami tinggal fisiknya saja. Kami masih perlu koordinasi lagi," tandas Umi. (Tri-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005